

# Building Islamic Personality: Tracing the Activities of Baitul Arqam for Students of Muhammadiyah University Surakarta

Muthiara Nur Haliza<sup>1</sup>, Sifra Anastasia<sup>2</sup>, Elsa Putri Mistya Wardani<sup>3</sup>, Finnia Fauzia Fathia<sup>4</sup>, Dona Rosa Hadiyansyah<sup>5</sup>, Nia Riska Puspitawati<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>6</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

## Abstract

*This article examines the influence of Baitul Arqam activities on the formation of Islamic personality among students at Muhammadiyah University of Surakarta. The research was conducted through literature analysis. Data indicate that Baitul Arqam activities affect the Islamic attitudes, behaviors, and identity of students. Additionally, these activities strengthen the involvement of Muhammadiyah University of Surakarta students in religious activities, and they also impact religious education and the cultivation of Islamic personality.*

**Keywords:** *baitul arqam; muhammadiyah; islam*

## Membangun Kepribadian Islami: Jejak Kegiatan Baitul Arqam bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

### Abstrak

Artikel ini meneliti pengaruh kegiatan Baitul Arqam terhadap pembentukan kepribadian Islami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilakukan melalui analisis literatur bacaan. Data menunjukkan bahwa kegiatan baitul arqam memengaruhi sikap, perilaku, dan identitas Islami siswa. Kegiatan baitul arqam juga memperkuat keterlibatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam aktivitas keagamaan, serta kegiatan ini memengaruhi pendidikan keagamaan dan pembinaan kepribadian Islami.

**Kata kunci:** *baitul arqam; muhammadiyah; islam*

## 1. Pendahuluan

Dalam kehidupan, manusia dituntut untuk menuntut ilmu dalam bidang akademis maupun non akademis, namun sebagai seorang muslim adanya ilmu agama (quwwatul 'ilmi) juga penting untuk diterapkan dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Surakarta menerapkan program baitul arqam untuk memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam

setiap aspek kehidupan mereka dan menjalani peran yang mereka miliki.

K.H Ahmad Dahlan Meletakkan landasan dasar pendidikan yang harus dikembangkan. Salah satu landasan dasar pendidikan yang harus dikembangkan adalah pendidikan akhlak. Tujuan pendidikan akhlak adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan yang baik ke dalam jiwa siswa Muhammadiyah sejak kecil, yang terlihat dalam perilaku, sikap, dan pemikiran mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan melalui kegiatan Baitul Arqam ini siswa dapat menggabungkan ilmu pengetahuan dunia dengan nilai-nilai agama, membangun karakter yang kuat, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang berdampak positif pada masyarakat. Kegiatan ini berfungsi sebagai landasan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga memiliki nilai moral dan etika yang tinggi. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat mengambil bagian dalam berbagai kegiatan di Baitul Arqam. Kegiatan ini termasuk mempelajari agama, berbicara tentang keislaman, dan mengajarkan karakter Islami. Tujuan dari kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan tetapi juga untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diharapkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak hanya menjadi karyawan yang kompeten tetapi juga menjadi individu yang bermoral dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Rumusan Masalah:

1. Apa tujuan diadakannya Baitul Arqam bagi Mahasiswa?
2. Mengapa Baitul Arqam menjadi kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa muslim UMS?
3. Bagaimana implementasi dari nilai-nilai Baitul Arqam dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim?

## **2. Metode**

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana penulis mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Baitul Arqam adalah sebuah gerakan yang berfokus pada kegiatan dakwah dan pengembangan diri bagi mahasiswa. Tujuan diadakannya Baitul Arqam bagi mahasiswa

adalah untuk memberikan wadah bagi mereka untuk memperkuat iman, meningkatkan pengetahuan agama, dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, Baitul Arqam juga bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menghadapi tantangan-tantangan kehidupan serta meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka.

Mahasiswa Muslim di Universitas Muhammadiyah Surakarta diwajibkan mengikuti Baitul Arqam karena merupakan forum penting untuk pembinaan keagamaan. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa memahami agama dan etika serta memperkuat identitas keislaman mereka di lingkungan kampus. Tujuan dari kegiatan Baitul Arqam adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tentang keislaman dan menggabungkan sikap, integritas, wawasan, dan cara berpikir anggota persyarikatan saat mempelajari Muhammadiyah.

Untuk menciptakan insan taqwa, Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan perubahan pada sistem perkuliahan Studi Islam I dan II. Sebelumnya, perkuliahan ini diselenggarakan di masing-masing fakultas, jurusan, atau program studi. Namun, sekarang mereka bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID) Bidang Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (SIK).

Strategi pembelajaran aktif digunakan di Baitul Arqam untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi-strategi pembelajaran aktif dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar seperti:

- A. Menjadi mandiri dan mengarahkan diri, memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif untuk belajar lebih banyak tentang agama Islam, melakukan ibadah, dan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam hidup mereka sendiri.
- B. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok memungkinkan

seseorang untuk belajar dari dan bersama sesama anggota komunitas. Kajian kitab suci, percakapan agama, atau pelatihan Islam yang dilakukan secara kelompok adalah beberapa contohnya di Baitul Arqam. Anggota dapat saling bertukar ide, pengalaman, dan pemahaman agama selama proses ini.

- C. Bersikap kritis dan kreatif, bersikap kritis berarti memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan informasi, ide, dan pilihan secara rasional dan tidak bias. Agar anggota Baitul Arqam dapat menjalankan ajaran Islam dengan pemahaman yang kuat, mereka harus memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan memahami ajaran Islam secara mendalam dan kritis. Bersikap kreatif berarti dapat menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah dan melakukan aktivitas religius.
- D. Beraktifitas dan mengalami (action learning), Baitul Arqam menggunakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan tindakan dalam kehidupan keagamaan. Seperti melakukan sholat sesuai dengan tuntunan islam dan melakukan wudhu dengan benar, partisipasi dalam Baitul Arqam dapat membantu memperkuat solidaritas dan silaturahmi antar mahasiswa Muslim di UMS.

BaitulArqam mengajarkan banyak kegiatan islami yang dapat memberikan dampak positif pada kehidupan seseorang. Kegiatan ini dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti bangun pagi untuk sholat subuh dan membaca al-quran, memakai pakaian sopan dan rapi, membaca ayat suci al-quran dengan fasih, memperhatikan setiap tajwid, menghilangkan kebiasaan berkata kasar, dan menghafal ayat-ayat suci.

## **Kesimpulan**

Baitul Arqam adalah gerakan yang berfokus pada kegiatan dakwah dan pengembangan diri bagi mahasiswa dengan tujuan memberikan wadah untuk memperkuat iman, meningkatkan pengetahuan agama, dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Mahasiswa Muslim Universitas Muhammadiyah Surakarta diwajibkan untuk mengikuti Baitul Arqam karena merupakan sebuah forum penting dalam pembinaan keagamaan dan etika, serta memperkuat identitas keagamaannya di lingkungan kampus. Baitul Arqam menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya Baitul Arqam dapat memberikan dampak positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **Referensi**

- [1] "INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAQ KEPADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA YANG MENGIKUTI BAITUL ARQAM," 2009.
- [2] Z. Abidin, "MODEL PEMBELAJARAN STUDI ISLAM DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (Studi Komparatif Model Baitul Arqam dengan Reguler)."
- [3] "PENDIDIKAN KARAKTER MODEL BAITUL ARQAM STUDI ISLAM."
- [4] P. L. Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah Syahrir, S. Ecca, N. Mahmud, and U. Muhammadiyah Sidenreng Rappang, "MALLOMO: Journal of Community Service," vol. 2, no. 2, pp. 94–103, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index>